

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil simpulan dari penelitian tentang pengembangan *jobsheet* sebagai media pembelajaran praktik Instalasi Penerangan Listrik adalah sebagai berikut.

1. Prosedur pengembangan produk *jobsheet* Instalasi Penerangan Listrik di SMK Negeri 1 Cirebon dikembangkan berdasarkan model pengembangan *Four-D Models* yang terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) Pendefinisian (*define*), (2) Perancangan (*design*), (3) Pengembangan (*develop*), dan (4) penyebaran (*dissaminate*). Proses pengembangan yang dilakukan peneliti menghasilkan sumber belajar sesuai dengan silabus untuk menunjang kegiatan praktik Instalasi Penerangan Listrik yang terdiri dari 8 *job*/kegiatan praktik Instalasi Penerangan Listrik.
2. Uji kelayakan *jobsheet* dilakukan melalui validasi para ahli dan uji coba lapangan untuk mendapat data kelayakan respon siswa. Hasil produk pengembangan *jobsheet* layak digunakan sebagai media pembelajaran praktik Instalasi Penerangan Listrik yang ditinjau dari hasil analisis penilaian kelayakan sebagai berikut.
 - a). Hasil penilaian kelayakan para ahli yang mencakup aspek kelayakan materi, aspek kelayakan sajian, aspek kelayakan bahasa, dan aspek kelayakan kegrafikan didapatkan nilai rata-rata keseluruhan dari para ahli adalah 123 dengan persentase 91,1% pada kategori “sangat layak”. Hasil penilaian dari masing-masing ahli diketahui penilaian ahli I mencapai nilai rata-rata 123 persentase 91,1% dengan kategori “sangat layak”, penilaian ahli II mencapai nilai rata-rata 117 dengan persentase 86,7% masuk dalam kategori “sangat layak” dan penilaian ahli III mencapai nilai rata-rata 129 dengan persentase 91,1% dengan kategori “sangat layak”. Kategori tersebut dapat diinterpretasikan bahwa aspek relevansi materi pada *jobsheet* Instalasi Penerangan Listrik dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan diuji cobakan ke siswa.

- b). Hasil uji coba terhadap 26 siswa sebagai responden yang sekaligus menilai kelayakan *job sheet* didapatkan skor rata-rata total (keseluruhan) 45,2 persentase 90,4% masuk dalam kategori “sangat layak”.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil produk pengembangan berupa *jobsheet* Instalasi Penerangan Listrik ini menuntut pihak sekolah dan guru terus berupaya untuk mengembangkan *jobsheet* secara berkelanjutan sehingga didapatkan penyempurnaan isi *jobsheet* yang dapat membantu pembelajaran Instalasi Penerangan Listrik. Tahapan pengembangan *jobsheet* yang lebih ringkas dapat dilakukan dengan mengadopsi model pengembangan *Four-D Models* oleh Thiagaradjan yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu: *define*, *design*, *develop*, dan *dissaminate*.
2. Pembelajaran praktik Instalasi Penerangan Listrik pada pertemuan berikutnya diwajibkan menggunakan *jobsheet* yang sudah berhasil dikembangkan dengan kategori sangat layak.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan.

1. Pihak sekolah disarankan membuat dan menyempurnakan *jobsheet* dengan mengadopsi 4 tahapan pada model pengembangan *Four-D Models* oleh Thiagaradjan yang sudah berhasil dilakukan dalam tahap pengembangan sebelumnya karena lebih ringkas alur pengembangannya. Pihak sekolah dapat menambahkan isi *job* pada *jobsheet* tersebut sehingga pembelajaran praktik Instalasi Penerangan Listrik yang didapatkan siswa lebih bervariasi dan penyempurnaan tahap *dissaminate* dengan ketersediaan waktu maupun biaya yang lebih memenuhi untuk dilakukan tahap penyebarluasan *jobsheet* ke sekolah lain untuk dapat memberikan manfaat penggunaan dari *jobsheet* tersebut pada kelas lain atau sekolah lain.

2. Bagi guru dan siswa untuk memanfaatkan *jobsheet* yang sudah berhasil dikembangkan tersebut untuk digunakan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran pada praktik Instalasi Penerangan Listrik.